

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data sampel dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini sifatnya menggambarkan pendapatan yang diperoleh peternak ayam broiler pada pola kemitraan di kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang.

A. Teknik Pengambilan Sampel

1. Penentuan lokasi

Teknik penentuan lokasi ditentukan berdasarkan metode *purposive* yaitu teknik penentuan secara sengaja karena beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang dengan pertimbangan kecamatan Srumbung merupakan salah satu dari tiga kecamatan yang memiliki populasi ayam broiler terbesar di kabupaten Magelang. Selain itu dipilihnya kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang sebagai lokasi penelitian karena dilokasi tersebut peternak ayam broiler bermitra dengan tiga perusahaan yaitu PT. Mitra Sejati Abadi, PT. Karya Cipta Mandiri dan PT. Unggas Makmur Indonesia.

1. Informasi mengenai Lokasi dan jumlah populasi ternak ayam broiler di kabupaten Magelang

Kecamatan	Populasi ternak (ekor)
Salaman	43.552
Borobudur	20.189
Ngluwar	55.125
Salam	33.016
Srumbung	153.622
Dukun	71.682
Muntilan	75.597
Mungkid	176.965
Sawangan	168.690
Candimulyo	45.639
Mertoyudan	51.922
Tempuran	142.744
Kajoran	5.710
Kaliangkrik	32.573
Bandongan	75.227
Windusari	35.493
Secang	91.958
Tegalrejo	14.842
Pakis	15.551
Grabag	132.628
Ngablak	5.000

Sumber: Statistik Kabupaten Magelang (2016)

2. Penentuan responden

Pada penelitian ini pengambilan responden dilakukan metode sensus. Metode sensus merupakan metode dengan cara menggunakan seluruh populasi peternak ayam broiler pada tempat penelitian di kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang yaitu sebanyak 16 peternak ayam broiler yang bermitra dengan tiga perusahaan yaitu PT. Mitra Sejati Abadi, PT. Karya Cipta Mandiri dan PT. Unggas Makmur Indonesia.

2. Lokasi dan jumlah peternak ayam broiler pola kemitraan di kecamatan Srumbung tahun 2018

No	Lokasi peternak	Kemitraan			Jumlah peternak
		MSA	KCM	UMI	
1	Polengan	4	-	-	4
2	Pucanganom			2	2
3	Bringin	-	1	-	1
4	Tegalrandu	2	4	3	9
	Jumlah	6	5	5	16

Dari 17 desa yang ada di kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang ada 4 desa yang melakukan usaha ternak ayam broiler dan ada 5 desa yang melakukan usaha ternak ayam buras petelur, selebihnya 8 desa yang tidak melakukan usaha ternak ayam. Dari 4 desa yang melakukan usaha ternak ayam broiler semua peternak melakukan usaha ternak pada pola kemitraaan dengan perusahaan seperti PT. Mandiri Sejati Abadi (MSA), PT. Karya Cipta Mandiri (KCM) dan PT. Unggas Makmur Indonesia (UMI)

B. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari peternak ayam broiler sebagai responden dan pengamatan langsung di lapangan. Data yang di ambil diantaranya terkait pendapatan dan kelayakan peternak ayam broiler di kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang yang bekerjasama dengan perusahaan. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik pengambilan data dengan bantuan kuesioner dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari Biro Pusat Statistik, Pemerintah Setempat. Selain itu data sekunder juga berasal dari internet dan buku. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara pencatatan dan observasi dengan cara memahami data. Data yang digunakan dalam data sekunder berupa jumlah KK pemerintahan setempat yang dijadikan lokasi penelitian, keadaan wilayah serta data lainnya yang terkait dalam penelitian.

C. Asumsi dan Batasan Masalah

1. Asumsi

- a. Biaya sewa kandang diasumsikan Rp.20.000.000 per tahun per kandang
- b. Produksi panen ayam broiler diasumsikan 6 kali periode dalam setahun

2. Batasan masalah

- a. Data penelitian berdasarkan data pada periode terakhir panen Juni 2018.
- b. Bunga yang digunakan adalah dari bank BRI yakni 12 % pertahun

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Kemitraan adalah kerjasama yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan peternakan ayam broiler
2. Kemitraan perusahaan adalah kerjasama yang dilakukan oleh peternak ayam broiler dengan perusahaan mitra tertentu dengan pola inti-plasma

3. Faktor-faktor produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar kegiatan produksi ayam broiler berjalan lancar seperti biaya produksi yang meliputi biaya eksplisit dan implisit.
4. DOC (*Day Old Chick*) adalah bibit ayam broiler yang digunakan untuk usaha ayam broiler dengan satuan ekor
5. Pakan merupakan makanan ayam broiler yang terdiri dari pakan konsentrat dengan satuan kilogram (Kg).
6. Obat-obatan adalah semua obat-obatan yang digunakan dalam usaha peternakan ayam ras pedaging yang berfungsi sebagai penunjang kesehatan dan pertumbuhan ayam berupa vitamin dan vaksin
7. Vaksin merupakan bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi oleh organisme alami dan liar. Vaksin yang digunakan dalam bentuk cair yaitu dalam satuan mili liter (ml)
8. Peralatan adalah sarana penunjang peternak baik berupa wadah pakan dan minum dan lain-lain dihitung dalam unit dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) berdasarkan nilai penyusutan
9. Biaya produksi adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam proses produksi ayam Broiler diukur dalam satuan rupiah (Rp).
10. Biaya Eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan selama proses produksi ayam diukur dalam satuan rupiah (Rp).
 - a. Biaya DOC (*Day Old Chick*) adalah nilai bibit ayam broiler yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)/ekor

- b. Biaya pakan ternak ayam adalah nilai pakan ternak ayam broiler yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
 - c. Biaya obat-obatan dan Vaksin adalah nilai obat-obatan dan Vaksin ayam broiler yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/ml)
 - d. Upah tenaga kerja luar keluarga adalah nilai tenaga kerja luar keluarga yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/HKO)
 - e. Penyusutan alat adalah berkurangnya nilai suatu alat oleh berlalunya waktu yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
11. Biaya Implisit adalah biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan selama proses produksi ayam Broiler diukur dalam satuan rupiah (Rp)
- a. Upah tenaga kerja dalam keluarga adalah nilai tenaga kerja dalam keluarga yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/HKO)
 - b. Biaya sewa lahan milik sendiri adalah nilai sewa lahan milik sendiri yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
 - c. Biaya bunga modal sendiri adalah biaya bunga yang berasal dari modal sendiri yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
12. Output adalah produksi yang dihasilkan dalam proses produksi ayam Broiler yang hasilnya berupa ayam hidup dan diukur dalam satuan kilogram (kg)/ekor
13. Harga adalah uang yang diterima peternak pada saat menjual hasil produksi daging ayam dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
14. Penerimaan adalah nilai ternak ayam yang diperoleh dari harga jual produksi diukur dalam satuan rupiah (Rp)

15. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan usaha ayam ras pedaging (pendapatan kotor) dengan total biaya total yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan diukur dalam satuan rupiah (Rp)
16. Kelayakan adalah Kelayakan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui suatu usaha dapat dikatakan layak atau tidak layak yang dapat dinilai dalam kriteria investasi.
17. Revenue cost ratio (R/C) merupakan perbandingan antara penerimaan dan total biaya.
18. Produktivitas modal merupakan kemampuan dari modal yang digunakan untuk usaha ternak dalam menghasilkan pendapatan, yang dinyatakan dalam persen (%).
19. Produktivitas tenaga kerja merupakan kemampuan dari setiap penggunaan tenaga kerja untuk menghasilkan pendapatan, diukur dalam satuan (Rp/HKO).

E. Teknik Analisis Data

Bedasarkan data yang diperoleh, dapat diperhitungkan dengan beberapa rumus, diantaranya sebagai berikut :

1. Total biaya

Biaya total merupakan biaya dari keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel usaha peternakan ayam broiler di kecamatan Srumbung kabupaten Magelang.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TEC + TIC$$

TC = Total biaya (*total cost*)

TEC = Total biaya Ekplisit (*total Eksplisit cost*)

TIC = Total biaya Implisit (*total Implicit cost*)

Biaya penyusutan alat yaitu sejumlah uang yang disisihkan dari nilai hasil produksi setelah dikurangi biaya produksi yang digunakan sebagai dana cadangan untuk mengganti alat-alat yang rusak.

$$DC = \frac{NB - NS}{U}$$

Keterangan :

DC = Biaya penyusutan

NB = Nilai beli

NS = Nilai sisa

U = Umur ekonomis

2. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 2006). Untuk mengetahui penerimaan ayam broiler pada pola kemitraan digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

TR = Total penerimaan

P = Harga jual

Q = Jumlah produksi

3. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih dari total penerimaan dan dengan total biaya usaha peternakan ayam broiler di kecamatan Srumbung kabupaten Magelang, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Pd = Pendapatan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

4. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dalam usaha ayam broiler dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Keuntungan

TR = Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

5. Kelayakan

Untuk mengetahui kelayakan usaha dalam usaha ternak ayam broiler pada pola kemitraan dapat diukur dengan kriteria berikut :

1) R/C Ratio

Untuk mengetahui R/C ayam broiler pada pola kemitraan maka dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C = Revenue Cost Ratio

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Ketentuan :

Apabila $R/C > 1$ maka usaha peternakan ayam broiler layak untuk diusahakan.

Apabila $R/C < 1$ maka usaha peternakan ayam broiler tidak layak untuk diusahakan.

2) Produktivitas Modal

Untuk mengetahui produktivitas modal ayam broiler pada pola kemitraan maka dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{\text{NR-Biaya sewa tempat sendiri-TKDK}}{\text{TEC}} \times 100\%$$

Keterangan :

NR = Pendapatan (Net revenue)

TKDK = Tenaga kerja dalam keluarga

TEC = Total biaya eksplisit (Total explicit cost)

Apabila produktivitas modal > dari tingkat bunga tabungan bank yang berlaku pada saat ini, maka usaha ternak ayam broiler pada pola kemitraan layak untuk diusahakan.

3) Produktivitas Tenaga Kerja

Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja ayam broiler pada pola kemitraan maka dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{NR-sewa lahan sendiri-bunga pinjaman}}{\text{HKO}}$$

Keterangan :

NR = Pendapatan (Net revenue)

TKDK = Tenaga kerja dalam keluarga

HKO = Hari kerja orang

Ketentuan :

Apabila produktivitas tenaga kerja > UMR, usaha layak.

Apabila produktivitas tenaga kerja < UMR, usaha tidak layak.